

**PENAFSIRAN QS. AN-NISĀ' [4]:34 DALAM
PERSPEKTIF TAFSIR AL-ṬABARĪ, AL-QURṬUBĪ,
DAN AMĪNA WADŪD: ANALISIS *HERMENEUTIKA*
HANS GEORG GADAMER**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister
Pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



**Oleh:
OKTASANDI
NIM : 2320080053**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2026 M / 1448 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oktasandi

NIM : 2320080053

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **“Penafsiran QS. An-Nisā’ [4]:34 dalam Perspektif Tafsir Al-Ṭabarī, Al-Qurṭubī, dan Amīna Wadūd: Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer”** benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terjadi kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Padang, 18 September 2026

Yang Membuat Pernyataan



Oktasandi

NIM. 2320080053

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Hasil Penelitian Tesis yang berjudul **“Penafsiran QS. An-Nisā' [4]:34 dalam Perspektif Tafsir Al-Ṭabarī, Al-Qurṭubī, dan Amīna Wadūd: Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer”** yang disusun oleh **Oktasandi** NIM : **2320080053**, Program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Padang, 12 Agustus 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Rusydi AM, Lc., M.Ag.
NIP. 195111211976101001

Pembimbing II



Dr. Ilhamni Lc., M.A.
NIP. 197108271996032001

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tesis yang berjudul “**Penafsiran QS. An-Nisā’ [4]:34 dalam Perspektif Tafsir Al-Ṭabarī, Al-Qurṭubī, dan Amīna Wadūd: Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer**” yang disusun oleh Oktasandi dengan NIM 2320080053, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah diperbaiki sebagaimana saran dan kritikan Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 18 September 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Prof. Dr. Elfia, M.Ag

Ketua

Muhammad Fauzan Azim, S.HI., MH

Sekretaris

Dr. Faizin, S.Th.I., MA

Penguji I

Zulbadri, MA., Ph.D

Penguji II

Prof. Dr. Rusydi AM, Lc., M.Ag

Penguji III/Pembimbing I

Dr. Ilhamni, Lc., M.Ag

Penguji IV/Pembimbing II

Mengetahui

Direktur Pascasarjana

UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Ahmad Wira, M.Ag., Ph.D

197112011996031001

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistematis transliterasi yang digunakan dalam tesis ini mengikuti pedoman yang telah diputuskan secara resmi oleh Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987) tanggal 22 Januari 1988. Bagianbagian pokok dari pedoman tersebut ialah sebagai berikut :

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭha	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal Pendek

اَ	=	a	كَتَبَ	kataba
إِ	=	i	سُئِلَ	su‘ila
أُ	=	u	يَذْهَبُ	yažhabu

C. Vokal Panjang

آ	=	ā	كَانَ	Kāna
إِي	=	ī	سَيِّقَ	Sīqa
أُو	=	ū	كُونُوا	Kūnū

D. Diftong

أَيَّ	=	ai	لَيْتَ	Laita
أَوْ	=	au	قَوْلَ	Qaula

E. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: كُلُّ ditulis kullu

F. Alif Lam (ال):

Pada alif lam ditulis al.

Contoh: الطَّبْرِيّ ditulis Al-Ṭabari, الْفُرْطُبِيُّ ditulis Al-Qurṭubi

G. Ta' Marbutah (i)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh: الْبَقَرَةُ ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh: زَكَاةُ الْمَالِ ditulis zakāt al-māl

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugrahkan, melimpahkan rahmat dan nikmat yang tidak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Penafsiran QS. An-Nisā’ [4]:34 dalam Perspektif Tafsir Al-Ṭabarī, Al-Qurṭubī, dan Amīna Wadūd: Analisis *Hermeneutika* Hans Georg Gadamer”. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shallallaahu ‘alaihi wasallam*, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh para pengikutnya tanpa terkecuali.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan tesis ini sesuai dengan waktu yang direncanakan, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk penyaluran ilmu pengetahuan, ide pemikiran, tenaga, waktu, finansial dan do’a. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd, beserta jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan proses belajar mengajar di kampus ini.
2. Bapak Direktur Pascasarjana Prof. Ahmad Wira, M.Ag, M.Si, Ph.D beserta jajarannya yang telah memberikan waktu dan tenaga pikirannya kepada kampus Pascasarjana, sehingga para mahasiswa dan khususnya penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga selama menuntut ilmu di Pascasarjana.
3. Bapak Dr. Faizin, S.Th.I, MA sebagai Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan Bapak Muhammad Fauzan Azim, S.HI, MH sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang telah mengayomi mahasiswa terutama penulis yang telah difasilitasi dengan segala kebutuhan dalam jurusan.

4. Bapak Prof. Rusydi A.M, Lc, M.Ag selaku pembimbing satu dan Ibu Dr. Ilhamni, Lc, MA selaku pembimbing kedua, yang telah membimbing dan memberikan nasehat, dan mengarahkan penulis serta menyediakan waktu untuk bimbingan selama penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. Faizin, S.Th.I, MA selaku penguji satu dan Bapak Zulbadri, MA, Ph.D selaku penguji kedua yang telah membimbing, memberikan masukan, kritik serta saran yang membangun dalam menyusun tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan tenaga pendidik studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir semasa di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya yang tulus kepada penulis, serta menyediakan fasilitas yang telah membantu proses perkuliahan dan menyelesaikan penulisan tesis.
7. Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang beserta staf jajaran yang melayani dengan sepenuh hati dan membantu menemukan buku-buku yang dibutuhkan selama penulisan berlangsung.
8. Ucapan terimakasih untuk istri penulis Maria Ulfa Luktania, S.Psi yang senantiasa mengingatkan, mendukung, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi ini, serta anak-anak penulis Sofia Fariha dan Huzaila Qonita, yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan studi ini.
9. Untuk kedua orang tua penulis, Bapak Asmadi dan Ibu Sakut serta kedua mertua penulis, Bapak Lukman Hakim dan Ibu Husnia, yang senantiasa mendo'akan serta memberikan dukungan dan semangat selama penulis menyelesaikan jenjang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.
10. Teman seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pasacsarjana angkatan 2023 sekaligus teman sekampung halaman, Dr (c), Akhmad Aidil Fitra, M.Ag yang selalu memberikan motivasi dan semangat tidak henti-hentinya untuk menyelesaikan secepatnya penulisan tesis ini, serta banyak

sekali memberikan bantuan berupa pemahaman, serta waktu untuk berdiskusi dalam penyelesaian tesis ini.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan lewat kata pengantar ini, begitu berharganya atas segala bantuan dari seluruh pihak tersebut tidak dapat tergantikan dengan apapun. Mudahmudahan seluruh pihak diatas dan pihak yang tidak tersebut namanya yang telah membantu kelancaran penulisan ini, dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan luput dari kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Namun dari pada itu, penulis tetap berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, pengkaji Islam dan masyarakat terutama penulis sendiri.

Padang, 16 Agustus 2026

Penulis



Oktasandi

NIM : 2320080053

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktasandi

NIM : 2320080053

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Tesis : Penafsiran QS. An-Nisā' [4]:34 dalam Perspektif Tafsir Al-Ṭabarī, Al-Qurṭubī,
dan Amīna Wadūd: Analisis *Hermeneutika* Hans Georg Gadamer

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik
pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 18 September 2026

Yang membuat pernyataan

 Oktasandi

NIM. 2320080053

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “**Penafsiran QS. An-Nisā’ [4]:34 dalam Perspektif Tafsir Al-Ṭabarī, Al-Qurṭubī, dan Amīna Wadūd: Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer**” yang ditulis oleh Oktasandi Nim 2320080053. Program studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, yang terdiri dari 288 halaman.

Penelitian ini mengkaji dinamika penafsiran QS. An-Nisā’ [4]:34 (ayat yang memuat isu krusial mengenai *qiwamah*, *nusyuz*, dan *ḍarb*) melalui perspektif komparatif lintas tiga periode sejarah tafsir. Fokus utama penelitian adalah mengeksplorasi mengapa teks yang sama menghasilkan konstruksi makna yang berbeda ketika dibaca oleh mufassir dengan cakrawala historis yang berlainan. Tokoh yang dipilih sebagai representasi periodisasi adalah Al-Ṭabarī (periode klasik), Al-Qurṭubī (periode pertengahan), dan Amīna Wadūd (periode kontemporer). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kerangka *hermeneutika* filosofis Hans Georg Gadamer sebagai instrumen analisis utama. Data primer dalam penelitian ini ialah kitab tafsir Al-Ṭabarī, Al-Qurṭubī, dan buku monograf Amīna Wadūd. Adapun sumber sekundernya ialah buku-buku ilmu al-Qur’an, Jurnal, Majalah, Skripsi, Tesis, maupun Disertasi, dan artikel lain atau sumber bacaan yang terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Ṭabarī menetapkan *qiwamah* sebagai norma universal dengan pendekatan *bil-ma’tsur*. Al-Qurṭubī mengelaborasi *qiwamah* melalui kerangka kondisionalitas *fiqhi* yang lebih komprehensif. Sementara Amīna Wadūd melakukan dekonstruksi *hermeneutis* yang memandang *qiwamah* sebagai tanggung jawab fungsional dan menolak justifikasi kekerasan berbasis gender. Perbedaan ini berakar pada *Wirkungsgeschichte* (sejarah efektif) yang melatarbelakangi pemikiran mereka

Penelitian ini menemukan bahwa perbedaan penafsiran antara Al-Ṭabarī, Al-Qurṭubī, dan Amīna Wadūd terhadap QS. An-Nisā’ [4]:34 bukan merupakan kontradiksi yang saling meniadakan, melainkan manifestasi dari sifat tafsir yang fleksibel dan dinamis. Melalui pisau analisis hermeneutika Gadamer, ditemukan bahwa setiap mufassir melakukan fusi horizon (*Horizontverschmelzung*) yang unik sesuai dengan kesadaran keterpengaruhan sejarahnya (*Wirkungsgeschichte*). Dengan demikian, kebenaran penafsiran yang ditawarkan Amīna Wadūd sebagai respons terhadap isu keadilan gender kontemporer tidak otomatis mengeliminasi validitas konstruksi hukum klasik Al-Ṭabarī dan pertengahan Al-Qurṭubī, melainkan memperkaya tradisi tafsir sebagai sebuah *living tradition* yang mampu berdialog melintasi ruang dan waktu.

Kata Kunci: Tafsir, An-Nisā’:34, *Hermeneutika*, Gadamer.

ABSTRACT

This thesis is titled “Interpretation of QS. An-Nisā’ [4]:34 from the Perspectives of Al-Ṭabarī, Al-Qurṭubī, and Amīna Wadūd: A Hermeneutical Analysis by Hans Georg Gadamer,” written by Oktasandi, Student ID 2320080053. It was completed in the Qur’anic Studies and Exegesis program at the Graduate School of UIN Imam Bonjol Padang and consists of 288 pages.

This study examines the dynamics of the exegesis of QS. An-Nisā’ [4]:34 (a verse containing crucial issues regarding qiwamah, nusyuz, and ḍarb) through a comparative perspective spanning three historical periods of exegesis. The primary focus of the study is to explore why the same text yields different constructions of meaning when read by exegetes with distinct historical horizons. The figures selected to represent these periods are Al-Ṭabarī (classical period), Al-Qurṭubī (medieval period), and Amīna Wadūd (contemporary period). This study employs a qualitative approach, using Hans Georg Gadamer’s philosophical hermeneutics as the primary analytical framework. The primary data in this study consist of the exegetical works of Al-Ṭabarī and Al-Qurṭubī, as well as Amīna Wadūd’s monograph. The secondary sources include books on Qur’anic studies, journals, magazines, undergraduate theses, master’s theses, doctoral dissertations, and other relevant articles or reading materials.

The research findings indicate that Al-Ṭabarī establishes qiwamah as a universal norm through the bil-ma’tsur approach. Al-Qurṭubī elaborates on qiwamah through a more comprehensive framework of fiqh conditionality. Meanwhile, Amīna Wadūd conducts a hermeneutical deconstruction that views qiwamah as a functional responsibility and rejects the justification of gender-based violence. These differences are rooted in the Wirkungsgeschichte (history of effects) that underlies their thinking

This study found that the differences in interpretation between Al-Ṭabarī, Al-Qurṭubī, and Amīna Wadūd regarding QS. An-Nisā’ [4]:34 are not mutually exclusive contradictions, but rather manifestations of the flexible and dynamic nature of exegesis. Through the lens of Gadamer’s hermeneutics, it was found that each exegete engages in a unique fusion of horizons (Horizontverschmelzung) in accordance with their awareness of historical influence (Wirkungsgeschichte). Thus, the interpretive truth offered by Amīna Wadūd in response to contemporary issues of gender justice does not automatically negate the validity of the classical legal constructions of Al-Ṭabarī and the medieval interpretations of Al-Qurṭubī; rather, it enriches the tradition of exegesis as a “living tradition” capable of engaging in dialogue across space and time.

Keywords: Interpretation, An-Nisā’:34, Hermeneutics, Gadamer

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II TEORI DAN LITERATUR REVIEW	12
A. <i>Hermeneutika</i> Hans Georg Gadamer: Dari Filsafat Ke Tafsir.....	12
1. Pengertian Dan Tipologi <i>Hermeneutika</i>	12
2. Biografi Intelektual Dan Latar Pemikiran Hans Georg Gadamer	15
3. Teori-Teori Pokok <i>Hermeneutika</i> Gadamer.....	18
a. <i>Wirkungsgeschichte</i> (Kesadaran Keterpengaruhan Sejarah).....	18
b. <i>Vorverständnis</i> (Pra-Pemahaman).....	21

c. <i>Horizontverschmelzung</i> (Fusi Horizon)	25
d. <i>Application</i> (Penerapan)	28
4. Integrasi <i>Hermeneutika</i> Gadamer Dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an.....	31
B. Profil Mufassir Dan Metodologi Tafsirnya.....	34
1. Al-Ṭabarī: Arsitek Tafsir Klasik <i>Bil-Ma'sūr</i>	35
a. Biografi Dan Latar Intelektual	35
b. Karakteristik Dan Metodologi <i>Jāmi' Al-Bayān Fī Ta'wīl</i> <i>Al-Qur'ān</i>	37
c. Posisi Dan Otoritas Al-Ṭabarī Dalam Tradisi Tafsir Islam	40
d. Al-Ṭabarī: Konteks Sosio-Historis Abad Ke-3 H	42
2. Al-Qurṭubī: Penjaga Tradisi Tafsir <i>Aḥkām</i> Periode Pertengahan	45
a. Biografi Dan Latar Intelektual	45
b. Karakteristik Dan Metodologi <i>Al-Jāmi' Li Aḥkām Al-Qur'ān</i>	48
c. Posisi Al-Qurṭubī Di Antara Mufassir Periode Pertengahan	51
d. Al-Qurṭubī: Konteks Andalusia Abad Ke-7 H.....	54
3. Amīna Wadud: Pelopor Tafsir Feminis Kontemporer	57
a. Biografi Dan Latar Intelektual	57
b. Karakteristik Dan Metodologi <i>Qur'ān And Woman</i> (1999).....	59
c. Posisi Wadud Dalam Peta Islamic Feminism Internasional	63
d. Wadud: Konteks Amerika Dan Gerakan Hak-Hak Perempuan Abad Ke-20 M.....	66
C. QS. An-Nisā' [4]:34: Teks, Konteks, Dan Problematikanya	69
1. Teks Dan Terjemah QS. An-Nisā' [4]:34	69
a. Ayat	69
b. Terjemahan.....	70
2. <i>Asbāb-al-nuzūl</i> Dan Konteks Historis Ayat	70
3. Analisis Linguistik Kata-Kata Kunci	73
4. Problematika Penafsiran QS. An-Nisā' [4]:34 Dalam Diskursus Gender	78
D. Literatur Review.....	82

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	92
A. Jenis Penelitian.....	92
B. Sumber Data	97
C. Teknik Pengumpulan.....	100
D. Teknik Analisis Data	106
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	110
A. Penafsiran Al-Thabarī, Al-Qurṭubī, Dan Amīna Wadūd Terhadap QS. An-Nisā’ [4]: 34	110
1. Penafsiran Al-Thabarī	110
a. Penafsiran Al-Ṭabarī Atas <i>Qawwāmah</i> : Kepemimpinan Laki-Laki Sebagai Norma Transhistoris Berbasis <i>Faql</i> dan <i>Nafaqah</i>	110
b. Penafsiran Al-Ṭabarī Atas <i>Asbābal-nuzūl</i> dan Konteks Historis Ayat: Antara Kasus Partikular dan Universalisasi Norma.....	114
c. Penafsiran Al-Ṭabarī Atas <i>Qānitāt Ḥāfiẓāt lil-Ghayb</i> : Konstruksi Normatif Istri Shalihah dan Ketaatan Berlapis.....	118
d. Penafsiran Al-Ṭabarī Atas <i>Nusyūz</i> : Definisi Komprehensif, Etimologi, dan Ketidaksimetrisan Struktural	124
e. Penafsiran Al-Ṭabarī Atas Prosedur Tiga Tahap (<i>Fa’iẓūhunna</i> , <i>Wa’ḥjurūhunna</i> , <i>Wa’dribūhunna</i>): Analisis Linguistik, <i>Tarjīḥ</i> Kontroversial, dan Graduasi Korektif	130
f. Penafsiran Al-Ṭabarī Atas Klausa Penutup <i>Fa in Aṭa’nakum</i> : Perlindungan Teologis dan Peringatan Atas Kesewenang- wenangan.....	141
2. Penafsiran Al-Qurṭubī	147
a. Penafsiran Al-Qurṭubī Atas <i>Asbābal-nuzūl</i> dan Konteks Turunnya Ayat: Pluralitas Riwayat dan Konteks Makro Warisan	147

b.	Penafsiran Al-Qurṭubī Atas <i>Qawwāmah</i> : Tiga Lapis Argumen, Kondisionalitas <i>Fiqhī</i> , dan Format <i>Masā'il</i> sebagai Metodologi Khas	152
c.	Penafsiran Al-Qurṭubī Atas <i>Qānitāt Ḥāfiẓāt lil-Ghayb</i> : Framing Normatif-Imperatif dan Konfirmasi Hadits Berlapis	159
d.	Penafsiran Al-Qurṭubī Atas <i>Nusyūz</i> : Etimologi, Definisi Lintas Otoritas, dan Pengakuan Kesimetrisan Leksikal.....	165
e.	Penafsiran Al-Qurṭubī Atas Prosedur Tiga Tahap: <i>Tarjīh</i> Independen, Kritik atas Al-Ṭabarī, dan Framing Pedagogis <i>Ḍarb al-Ta'dīb</i>	173
f.	Penafsiran Al-Qurṭubī Atas Klausula Penutup <i>Fa in Aṭa'nakum</i> dan Peringatan ' <i>Aliyyan Kabīrā</i> : Dari Ancaman ke Tawāḍu'	184
3.	Penafsiran Amīna Wadūd	189
a.	Metodologi <i>Hermeneutika</i> Tauhid Wadūd Sebagai Kerangka Penafsiran QS. An-Nisā' [4]:34	189
b.	Penafsiran Wadūd Atas <i>Qawwāmah</i> : Kondisionalitas Gramatikal, Relativitas <i>Faḍl</i> , dan Rekonstruksi <i>Qiwāmah</i> sebagai Tanggung Jawab Sosial.....	193
c.	Penafsiran Wadūd Atas <i>Qānitāt</i> : Ketaatan kepada Allah, Bukan kepada Suami Argumen dari Intertekstualitas Qur'anik ..	201
d.	Penafsiran Wadūd Atas <i>Nusyūz</i> : Dari "Kedurhakaan Istri" ke "Gangguan Harmoni Bersama"	206
e.	Penafsiran Wadūd Atas Prosedur Tiga Tahap: Nasihat sebagai <i>Shūrā</i> , Pisah Ranjang sebagai <i>Cooling-Off Period</i> Mutual, dan <i>Daraba</i> sebagai Pembatasan Kekerasan	213
f.	Penafsiran Wadūd Atas <i>Fa in Aṭa'nakum</i> : Kalimat Kondisional Bukan Perintah, dan Penolakan atas Kewajiban Qur'anik Taat kepada Suami	221
B.	Analisi <i>Hermeneutika</i> Hans Georg Gadamer.....	227
1.	<i>Wirkungsgeschichte</i> (Kesadaran Keterpengaruhan Sejarah)	227
a.	<i>Wirkungsgeschichte</i> Penafsiran Al-Ṭabarī: Baghdad	

Abbasiyah, Tradisi <i>Bil-Ma 'sūr</i> , dan Konsolidasi Keilmuan Islam Abad Ke-3 H	229
b. <i>Wirkungsgeschichte</i> Penafsiran Al-Qurṭubī: Reconquista, Tradisi Mālikī, dan Orientasi <i>Fiqhī</i> -Implementatif.....	232
c. <i>Wirkungsgeschichte</i> Penafsiran Amīna Wadūd: Amerika Abad Ke-20 M, Akademisme Islam-Feminis, dan Pengalaman sebagai Mukminah Konvertan	235
d. Sintesis Gadamerian: <i>Wirkungsgeschichte</i> yang Berbeda sebagai Kondisi Produktif bagi Kekayaan Tradisi Tafsir	239
2. <i>Vorverständnis</i> (Pra-Pemahaman)	239
a. <i>Vorverständnis</i> Al-Ṭabarī: Pra-Pemahaman yang Terbentuk dari Tradisi <i>Bil-Ma 'sūr</i> dan Epistemologi Transmisi	241
b. <i>Vorverständnis</i> Al-Qurṭubī: Pra-Pemahaman yang Terbentuk dari Fiqh Mālikī, Orientasi <i>Ḥukm</i> , dan Konsolidasi Norma	244
c. <i>Vorverständnis</i> Amīna Wadūd: Pra-Pemahaman yang Terbentuk dari <i>Hermeneutika</i> Tauhid, Intertekstualitas, dan Sensitivitas Gender.....	248
d. Sintesis Gadamerian: <i>Vorverständnis</i> yang Berbeda sebagai Sumber Kekayaan <i>Hermeneutis</i>	252
3. <i>Horizontverschmelzung</i> (Fusi Horizon)	253
a. <i>Horizontverschmelzung</i> dalam Penafsiran Al-Ṭabarī: Fusi antara Horizon Baghdad Abad Ke-3 H dan Horizon Teks Al-Qur'an.....	254
b. <i>Horizontverschmelzung</i> dalam Penafsiran Al-Qurṭubī: Fusi antara Horizon <i>Fiqhī</i> Andalusia-Mesir dan Horizon Teks Al-Qur'an.....	257
c. <i>Horizontverschmelzung</i> dalam Penafsiran Wadūd: Fusi antara Horizon Amerika Abad Ke-20 M dan Horizon Teks Al-Qur'an.....	260
d. Sintesis Gadamerian: Tiga Pola Fusi yang Berbeda dalam Satu Teks yang Sama	264

4. Application (Penerapan)	265
a. <i>Applikation</i> dalam Penafsiran Al-Ṭabarī: Menerapkan Teks kepada Komunitas Baghdad Abad Ke-3 H	266
b. <i>Applikation</i> dalam Penafsiran Al-Qurṭubī: Menerapkan Teks kepada Komunitas Andalusia-Mesir yang Membutuhkan Kepastian Hukum.....	269
c. <i>Applikation</i> dalam Penafsiran Wadūd: Menerapkan Teks kepada Komunitas Muslim Amerika Abad Ke-20 M	273
d. Sintesis Gadamerian: Tiga Mode <i>Applikation</i> yang Berbeda dalam Tradisi Tafsir yang Hidup	276
BAB V PENUTUP	278
A. Kesimpulan	278
B. Saran	282
DAFTAR PUSTAKA	284